

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting dalam sebuah perusahaan, pentingnya peranan sumber daya manusia bagi setiap perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus mempunyai skill yang handal dalam menangani setiap pekerjaan, dengan adanya skill tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien akan memberikan dorongan kepada karyawan untuk bekerja secara maksimal guna mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan adalah target yang harus dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Kinerja karyawan adalah posisi actual pencapaian individu dalam kaitannya dengan visi dan tujuan perusahaan, serta pengamatan taktik operasional yang memiliki konsekuensi positif atau negative. (Siahaan, 2021).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kondisi yang harus diwujudkan ditempat kerja dengan segala upaya berdasarkan ilmu pengetahuan dan pemikiran mendalam guna melindungi tenaga kerja, manusia serta karya dan budayanya melalui penerapan teknologi pencegah kecelakaan yang dilaksanakan secara konsisten sesuai peraturan perundangan dan standar yang berlaku (Ryani, 2019). Keselamatan dan kesehatan kerja juga melindungi pekerja atau masyarakat agar mendapatkan derajat keselamatan dan kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial dalam usaha melakukan pencegahan terhadap adanya penyakit ataupun kendala keselamatan dan kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja, penyakit umum, sehingga menghasilkan atmosfer kerja yang aman serta tentram bagi karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep. 463/MEN/1933 yaitu upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja atau perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisiensi. Keselamatan dan Kesehatan

Kerja adalah kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan (Yopie, 2018:7). Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja menurut (W. Mahmudah Enny,2019:8) diantaranya yaitu kelengkapan peralatan kerja, kualitas peralatan kerja, kedisiplinan karyawan, ketegasan pimpinan, semangat kerja, motivasi kerja, pengawasan dan umur alat kerja. Dengan adanya hal tersebut maka perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya karena kurangnya perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja akan menghambat kinerja karyawan karena merasa tidak aman dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas dengan adanya hal tersebut maka perusahaan harus memperhatikan bagaimana memberikan fasilitas kerja yang baik dan sesuai dengan kebutuhan para karyawan serta sesuai dengan kapasitas sumber daya manusia yang ada, sehingga akan terhindar dari kecelakaan dan hal-hal yang tidak diinginkan dalam bekerja seperti dengan memberikan kelengkapan peralatan kerja dengan kualitas peralatan kerja yang baik sehingga para karyawan merasa aman saat bekerja. Semakin baik fasilitas kerja yang diberikan di suatu perusahaan maka semakin meningkat juga kinerja perusahaannya.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan situasi di sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non-fisik yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dengan indikator: fisik dan non-fisik (Pranitasari, 2019) . Lingkungan kerja menjadi salah satu hal yang dapat memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik, karena lingkungan kerja yang baik memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan. Dan lingkungan kerja bisa dilihat dari suasana kerja , dari kondisi hubungan karyawan serta fasilitas pendukung lainnya.

Adanya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan, sangat memengaruhi secara langsung terhadap semangat kerja karyawan sehingga kinerja karyawan meningkat. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi sebuah perusahaan yaitu bagaimana cara meningkatkan dan menjaga lingkungan kerja yang baik. Karena lingkungan kerja yang tidak baik akan menyebabkan menurunnya tingkat semangat karyawan, serta kurangnya fasilitas yang memadai dan suasana kerja yang masih kurang kondusif diduga akan memberikan dampak negative pada kinerja karyawan.

Selain faktor keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja ada faktor lain yang juga dapat memengaruhi keberhasilan suatu perusahaan yaitu motivasi kerja. Adanya motivasi kerja bisa untuk menumbuhkan rasa seseorang untuk melakukan apapun yang sudah menjadi tanggung jawab karyawan, sehingga karyawan tersebut mampu untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perusahaan. Motivasi itu terikat pada diri seseorang, semakin tinggi kemauan seseorang maka akan semakin tinggi pula dorongan agar tercapainya tujuan yang telah diberikan.

Motivasi dapat mendorong semangat pekerja untuk bekerja keras dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Bagi karyawan, motivasi kerja dijadikan alat untuk meningkatkan kegairahan kerja, meningkatkan produktivitas kerja, menciptakan kecintaan karyawan terhadap pekerjaannya serta meningkatkan partisipasi karyawan terhadap organisasi atau perusahaan (Sarumaha, 2022) .

Adapun faktor yang memengaruhi motivasi kerja yaitu meliputi faktor intern (keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk bisa atau dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan keinginan untuk berkuasa) dan faktor ekstern (kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervise yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggungjawab dan peraturan yang fleksibel).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja melalui pengelolaan K3 dan penciptaan lingkungan kerja yang positif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi dunia industri.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat mempengaruhi Motivasi Kerja?
2. Apakah Lingkungan Kerja dapat mempengaruhi Motivasi Kerja?
3. Apakah Motivasi Kerja dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan?
4. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ?
5. Apakah Lingkungan Kerja dapat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?
6. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening?
7. Apakah Lingkungan Kerja dapat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Motivasi Kerja
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan
4. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan
5. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan?
6. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening
7. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang dijabarkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk para peneliti selanjutnya agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi yang berkaitan dengan “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening”.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti : untuk menambah wawasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan, dan Motivasi Kerja
- b. Bagi Institusi : penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi , referensi dan wawasan teoritis khususnya tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening.
- c. Bagi Pembaca atau Peneliti Selanjutnya : penelitian ini sebagai bahan informasi lebih lanjut lagi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya khususnya tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening.